



Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo

Siska Nuriya Rahmadini¹, Dhewi Nurahmawati¹, Eko Sri Wulaningtyas¹

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: siskanuryarahmadini@gmail.com¹

Diterima:

7 Agustus 2024

Dipresentasikan:

10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:

08 Oktober 2024

ABSTRAK

Status gizi balita masih menjadi masalah Kesehatan balita Indonesia. Prevalensi status gizi balita di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas pada Tahun 2022 diketahui sebesar 30,8% untuk kasus stunting. Faktor yang mempengaruhi kekurangan gizi pada balita antara lain pengetahuan ibu yang kurang atau salah dalam pemberian gizi seimbang, yang dapat mengakibatkan peningkatan kejadian kekurangan gizi pada balita. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini karena masih banyak ditemui balita dengan status gizi kurang dan apakah pengetahuan ibu menjadi salah satu penyebab rendahnya status gizi balita. Metode penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, uji analisis *Kruskal Wallis*, Teknik sampling *accidental sampling*, jumlah sampel 57 dengan metode ceramah menggunakan media leaflet, tanya jawab dan melakukan post test menggunakan instrumen kuesioner setelah penyuluhan selesai. penelitian ini dilaksanakan pada bulan April di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo. Setelah dilakukan penyuluhan dihaapkan pengetahuan ibu menjadi lebih berwawasan luas sehingga status gizi balita tercukupi dengan baik dan benar. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungam signifikan antara Tingkat pengetahuan ibu terhadap status gizi balita sebesar $0.00 < 0.05$ %.

Kata Kunci : pengetahuan , status gizi, balita, gizi seimbang

PENDAHULUAN

Status gizi balita masih menjadi masalah Kesehatan balita Indonesia. Prevalensi status gizi balita di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas pada Tahun 2022 diketahui sebesar 30,8% untuk kasus stunting, 10,2% untuk kasus *Wasting*, 17,7% untuk kasus *Underweight*, dan 8,0 untuk *Overweight*. Sedangkan Prevalensi status gizi berdasarkan hasil SSGI Tahun 2022 diketahui sebesar 21,6% untuk kasus Stunting, 7,7% untuk kasus *Wasting*, 17,1% untuk kasus *Underweight*, dan 3,5% untuk kasus *Overweight*. Hasil penelitian terdahulu menyebutkan bahwa status gizi pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kondisi status sosial ekonomi keluarga, riwayat pemberian asi eksklusif, pemberian MPASI yang tepat, dan asupan nutrisi yang diberikan. Status sosial ekonomi keluarga akan berdampak pada sumber pendapatan dan daya beli jenis dan variasi makanan yang akan diberikan kepada balitanya (Ambarwati 2022) Permasalahan yang terjadi pada anak dengan kekurangan gizi tidak hanya dengan postur tubuh, namun



berdampak pada kesehatan baik saat ini maupun pada kehidupan selanjutnya. Status gizi yang buruk juga berdampak terhadap kognitif anak keterlambatan perkembangan dan bisa menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang terhadap status gizi balita di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara Tingkat pengetahuan ibu terhadap status gizi balita

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Cross sectional* pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 berlokasi di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki anak balita di Posyandu Desa Ngepung berjumlah 57 menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner yang diisi oleh ibu balita. Analisis data penelitian ini menggunakan kuantitatif menggunakan uji statistik *Kruskal Wallis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Tahun 2024

Tingkat Pengetahuan Ibu	n	(%)
Tinggi	36	63.2
Cukup	15	26.3
Rendah	6	10.5
Total	57	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total responden (57) terdapat 6 responden (10.5%) dengan Tingkat pengetahuan kurang, terdapat 15 responden (26.3%) dengan Tingkat pengetahuan cukup, dan terdapat 36 responden (63.2%) dengan Tingkat pengetahuan tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita berdasarkan BB/TB di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo Tahun 2024

Status Gizi (BB/TB)	n	(%)
Gizi Buruk	0	0
Gizi Kurang	6	10.5
Gizi Baik	15	26.3
Resiko Gizi Lebih	36	63.2
Gizi Lebih/obesitas	0	0
Total	57	100



Tabel 2 menunjukkan bahwa dari total responden sebanyak 57 terdapat 0 responden (0%) yang memiliki anak balita dengan status Gizi buruk, terdapat 6 responden (10.5%) yang memiliki anak balita dengan status Gizi kurang, terdapat 15 responden (26.3%) yang memiliki anak balita dengan status Gizi baik, terdapat 36 responden (63.2%) yang memiliki anak balita dengan status Resiko Gizi lebih, dan terdapat 0 responden (0%) yang memiliki anak balita dengan status Gizi lebih / obesitas.

Tabel 3. Tabel Analisis Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Terhadap Status Gizi (BB/TB) Balita Di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo

Tingkat Pengetahuan	Status Gizi BB/TB										Total	P
	Gizi buruk		Gizi kurang		Gizi baik		Resiko gizi lebih	Gizi lebih / obesitas				
	Frek	%	Frek	%	Frek	%		Frek	%			
Rendah	6	10.5	0	0	0	0	1	1.7	0	0	7	0.000
Cukup	0	0	0	0	15	26.3	0	0	0	0	15	
Tinggi	0	0	0	0	0	0	35	61.4	0	0	35	
Total	6	10.5	0	0	15	26.3	36	63.2	0	0	57	

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa dari 57 sampel ibu balita yang tingkat pengetahuannya tinggi terdapat 36 responden (63.2%), sedangkan ibu dengan Tingkat pengetahuan cukup terdapat 15 responden (26.3%), dan ibu dengan tingkat pengetahuan rendah terdapat 6 responden (10.5%), data ini dapat dilihat pada tabel 3

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiatul Widad bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi seimbang balita adalah cukup yaitu sebesar 62.2% dari jumlah dari jumlah responden sebanyak 82 orang. Sedangkan untuk status gizi balita usia 6-59 bulan sebagian besar adalah normal yaitu 91.5% dari 82 balita. Hasil p value = 0.025 dengan taraf signifikan (0.05) ($p = 0.025 < \alpha = 0.05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibuterhadap status gizi anak usia 6-59 bulan di Posyandu Desa Pandean Probolinggo (Ayuningtyas, Hasanah, and Yuliawati 2021)

Di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo masih terdapat permasalahan gizi seperti gizi kurang, gizi lebih dan gizi buruk. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor langsung yaitu asupan makanan atau penyakit menular yang mungkin dialami balita. Namun faktor tidak langsung yang kemungkinan besar terjadi dan mempengaruhi status gizi balita antara lain kurangnya pengetahuan sehingga mengurangi penerapan dalam kehidupan sehari-hari, usia, pemberian makanan terlalu dini, terlalu banyak keluarga besar yang mengakibatkan berkurangnya asupan makanan, sehingga kandungan gizinya juga tidak mencukupi kebutuhan masing-masing individu, BBLR, pelayanan kesehatan yang kurang memadai atau masyarakat tidak mampu memanfaatkan fasilitas



pelayanan kesehatan yang ada, pola pengasuhan yang salah dan kesehatan lingkungan yang sangat buruk padahal pada usia tersebut balita biasanya mulai bermain di tanah, lingkungan yang kotor memungkinkan terjadinya infeksi pada balita.

Hasil pengujian statistik hipotesis dengan analisis *Kruskal Wallis* dengan hasil nilai $p - value = 0.000$ ($p < 0.05$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan bukan merupakan faktor langsung yang mempengaruhi status gizi balita, namun pengetahuan tentang gizi ini memiliki peran penting, karena dengan memiliki pengetahuan yang tinggi khususnya tentang Kesehatan, seseorang dapat mengetahui berbagai macam gangguan Kesehatan yang mungkin akan timbul sehingga dapat dicari solusinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo maka dapat ditarik kesimpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Posyandu Desa Ngepung Kecamatan Patianrowo

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ratih Tri. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita." *Kesehatan Status Gizi*.
- Ayuningtyas, Gita, Uswatun Hasanah, and Teti Yuliawati. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita." *Journal of Nursing Research* 1(1):15–23.